

PENGARUH KENYAMANAN BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA DI PERPUSTAKAAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Fitroh Tsani Firdausi

Jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya,
E-mail : firdausi.tsani@gmail.com

Soedjarwo

Jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
E-mail : soedjarwo9@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the influence of learning comfort to students motivation in the library Faculty of Education, State University of Surabaya. The approach used in this research is a quantitative approach with the post facto ex-design. The population in this study was 2,214 students who subsequently sampled the table based on Krejcie and Morgan as many as 327 students.. Data collection techniques in the form of questionnaire/poll using Likert scale, observation, and documentation studies. Data analysis techniques using simple linear regression analysis and test T. The result of this study is that the comfort of learning has positive and significant effect on learning comfort by 0.073 or 7.3% with regression equations acquired i.e. $Y = 28.470 + 0,118X$. It is said that variable X has a positive and significant effect on the Y variables that are based on hypothesis testing conducted using Test T obtained $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($5.047 > 1.967$) and the value of significance obtained is $0.00 < 0.05$.

Keywords: learning comfort, learning motivation

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kenyamanan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa di Perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan rancangan *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 2.214 mahasiswa yang kemudian diambil sampel berdasarkan Tabel Krejcie dan Morgan sebanyak 327 mahasiswa.. Teknik pengumpulan data berupa kuisioner/angket dengan menggunakan skala likert, observasi, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dan Uji T. Hasil dari penelitian ini yaitu kenyamanan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kenyamanan belajar sebesar 0,073 atau 7,3% dengan persamaan regresi yang diperoleh yaitu $Y = 28,470 + 0,118X$. Dikatakan bahwa variabel X berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y yaitu berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan Uji T diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($5,047 > 1,967$) dan nilai signifikansi yang diperoleh yaitu $0,00 < 0,05$.

Kata Kunci : kenyamanan belajar, motivasi belajar

PENDAHULUAN

Berdasarkan pembukaan UUD 1945 salah satu tujuan negara Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencerdaskan bangsa yaitu dengan memberikan pendidikan kepada semua bangsa tanpa terkecuali. Pendidikan dapat terlaksana dengan baik jika fasilitas penunjang Pendidikan terpenuhi dengan baik, fasilitas tersebut yaitu adanya sekolah-sekolah (baik sekolah formal maupun non formal), dan adanya perpustakaan yang dapat dijadikan sebagai tempat mencari berbagai macam informasi dan pengetahuan. Selain fasilitas penunjang Pendidikan motivasi belajar juga sangat mempengaruhi individu untuk mencapai

tujuan negara tersebut. Motivasi belajar juga akan berpengaruh pada hasil belajar yang akan didapat oleh mahasiswa.

Menurut Sadirman (2012:75) motivasi belajar merupakan faktor psikis individu yang mendorong dan menumbuhkan gairah merasa senang dan semangat untuk belajar. Sehingga siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi maka energi yang dikeluarkan untuk melakukan kegiatan belajar akan banyak. salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa di perguruan tinggi yaitu kenyamanan dari fasilitas yang disediakan oleh perguruan tinggi. Berdasarkan hasil penelitian Asvio, dkk (2017) mengatakan bahwa motivasi belajar dan lingkungan belajar akan

berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Mc. Donald (Sardiman, 2012:73) menyebutkan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "feeling" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa motivasi terdiri dari tiga unsur penting antara lain: (1) Motivasi terjadi diawali dengan perubahan energi dalam diri seseorang, (2) Motivasi terjadi dengan munculnya suatu feeling, (3) Motivasi terjadi karena ada suatu tujuan yang ingin dicapai oleh seseorang. ketiga poin tersebut dapat dikatakan bahwa motivasi terjadi akibat adanya perubahan energi dalam diri seseorang sehingga muncul feeling untuk bertindak melakukan sesuatu yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Adapun sifat motivasi menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:90) dibagi menjadi dua yaitu (i) dalam diri sendiri (internal), dan (ii) dan dari luar seseorang yang dikenal (eksternal). Motivasi belajar internal yaitu dorongan untuk belajar dari dalam diri sendiri disebabkan karena individu tersebut senang untuk melakukannya. Sedangkan eksternal yaitu dorongan belajar yang didapat dari orang lain yang dikenal, seperti saat selesai belajar individu akan mendapat hadiah.

Adapun komponen-komponen motivasi belajar individu menurut Pintrich dan DeGroot (1990) adalah.

- a. Komponen Harapan, upaya mahasiswa untuk menjaga motivasi belajar agar dapat menyelesaikan tugas.
- b. Komponen Nilai, adanya kualitas keterlibatan mahasiswa dalam belajar termasuk tujuan mahasiswa dalam belajar dan minatnya pada tugas yang dikerjakan.
- c. Komponen Afektif, adanya perasaan dan keterlibatan afektif mahasiswa dalam belajar termasuk reaksi emosional siswa terhadap lingkungan sekitar.

Sanders dan McCormick (1993) mengatakan bahwa konsep kenyamanan yaitu suatu kondisi perasaan dan sangat tergantung pada orang yang mengalami situasi tersebut. Kita tidak dapat mengetahui tingkat kenyamanan yang dirasakan orang lain secara langsung atau dengan observasi melainkan harus menanyakan langsung pada orang tersebut mengenai seberapa nyaman diri mereka, biasanya dengan menggunakan istilah

seperti agak tidak nyaman, mengganggu, sangat tidak nyaman, atau mengkhawatirkan.

Lingkungan perpustakaan yang mendukung dapat menciptakan rasa nyaman dalam belajar. Dalam laporan hasil konferensi internasional di London dengan judul "*Creating 21st Century Learning Environments*" pada tahun 2006, salah satu siswa berpendapat bahwa lingkungan dalam ruangan yang berkualitas dapat meningkatkan kesehatan dan produktivitas bagi pengguna ruangan. Sehingga pendapat tersebut selaras dengan pendapat yang telah diungkapkan oleh Strange dan Banning (Hunley dan Schaller, 2009) bahwa lingkungan dapat membentuk perilaku individu dan mempengaruhi efektivitas pembelajaran

Menurut UU RI No. 43 tahun 2007 pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa "perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan Pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka". Sesuai dengan isi dari UU RI No. 43 tahun 2007 pasal 1 ayat 1 dapat diambil pengertian bahwa perpustakaan merupakan salah satu lembaga yang menyimpan berbagai informasi baik dalam bentuk karya cetak maupun non cetak dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka. Sedangkan, Basuki (1991:51) berpendapat bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada di perguruan tinggi, badan bawahannya maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dan mempunyai tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya. Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang dibangun sebagai sarana lembaga pendidikan tinggi dengan tujuan untuk membantu mencapai tujuan perguruan tinggi yang biasa dikenal dengan tri dharma perguruan tinggi antara lain, Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat. Perpustakaan yang berhasil mencapai tujuan berdirinya perpustakaan yaitu perpustakaan yang dapat memberikan fasilitas kenyamanan bagi para pengunjung perpustakaan dan tidak menghilangkan fungsi dari perpustakaan yang telah ditentukan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Winarsah (2011) juga menyebutkan bahwa motivasi belajar mahasiswa salah satunya yaitu

disebabkan oleh kelengkapan fasilitas perpustakaan. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan t_{hitung} sebesar 3.776 sedangkan t_{tabel} sebesar 1.980 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$). Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat diketahui bahwa fasilitas perpustakaan yang dapat mempengaruhi kenyamanan belajar yaitu tata ruang perpustakaan, ketersediaan koleksi buku, dan pelayanan perpustakaan.

Pertama, Tata Ruang Perpustakaan. Berdasarkan UU No. 26 tahun 2007, Tata ruang adalah wujud struktur ruang dan pola ruang. Perencanaan tata ruang adalah suatu proses untuk menentukan struktur ruang dan pola ruang yang meliputi penyusunan dan penetapan rencana tata ruang. Dari pengertian tata ruang tersebut dapat disimpulkan bahwa tata ruang perpustakaan adalah wujud struktur dan pola ruang perpustakaan yang meliputi penetapan ruang-ruang yang berhubungan dengan pengelolaan perpustakaan. Suwarno (2011:45-46) juga menyebutkan bahwa aspek penataan ruang perpustakaan yang optimal serta dapat menunjang kelancaran tugas perpustakaan antara lain (a) aspek fungsional, (b) aspek psikologis pengguna, (c) aspek estetika, dan (d) aspek keamanan bahan pustaka. Selain itu, tata ruang perpustakaan yang dapat memberikan kemudahan untuk pemustaka yaitu tata ruang yang dapat memberikan sirkulasi udara yang sejuk, memberikan pemandangan yang disukai oleh pemustaka, dan pencahayaan alami yang berasal dari cahaya matahari Palgunadi (2013). Hasil penelitian Montgomery (2014) juga mengatakan bahwa ruang belajar ideal dapat diperiksa dengan hirarki kebutuhan yang terdiri dari lapisan akses dan hubungan, penggunaan dan kegiatan, keramahan, dan kenyamanan dan gambar.

Kedua, ketersediaan koleksi perpustakaan. Menurut UU No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai Pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan. Batas minimal koleksi perpustakaan perguruan tinggi yang telah diputuskan oleh MENDIKBUD RI dengan surat No. 0696/U/1991 Bab II pasal 11 bahwa persyaratan minimal koleksi perpustakaan perguruan tinggi untuk program Diploma dan S1, antara lain: (1) Memiliki 1 (satu) judul

pustaka untuk setiap mata kuliah keahlian dasar (MKDK), (2) Memiliki 2 (dua) judul pustaka untuk tiap Mata Kuliah Keahlian (MKK), (3) Melanggan sekurang-kurangnya 1 (satu) judul jurnal ilmiah untuk setiap Program Studi, (4) Jumlah pustaka sekurang-kurangnya 10% dari jumlah mahasiswa dengan memperhatikan komposisi subyek pustaka. Kusumaningtyas (2013) mengatakan bahwa ketersediaan koleksi dan kelengkapan koleksi perpustakaan memiliki pengaruh yang kuat terhadap tingkat kunjungan pemustaka di Perpustakaan. Pendapat tersebut juga relevan dengan pendapat Sutarno (2006:75) yang mengatakan bahwa hal penting yang harus diperhatikan dalam melakukan ketersediaan koleksi perpustakaan antara lain: (a) Relevansi, koleksi hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan penggunaan perpustakaan, (b) Berorientasi kepada pengguna perpustakaan, (c) Kelengkapan koleksi, (d) Kemutakhiran koleksi. Ketersediaan koleksi perpustakaan juga harus dapat memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa yang terdiri dari tiga dimensi antara lain pertama, personal yang memberi informasi yang spesifik seperti kebutuhan personal. Kedua, peran sosial yaitu perannya sebagai pelajar. Dan ketiga, dimensi lingkungan, baik di dalam maupun diluar sekolah (Cahyani dan Christiani, 2015)

Ketiga, pelayanan perpustakaan. Menurut UU RI No 43 tahun 2007 tentang perpustakaan salah satu tujuan dari perpustakaan yaitu memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa pelayanan perpustakaan harus dilakukan dengan baik agar pengunjung perpustakaan merasa nyaman, sehingga dapat meningkatkan kegemaran membaca dan memperluas wawasan dan pengetahuan informasi di perpustakaan. Sari dan Jamil (2016) juga mengatakan bahwa pemustaka merasa puas jika pegawai melakukan pelayanan yang maksimal untuk melayani para pengguna perpustakaan, baik mengenai jawaban yang diberikan oleh pegawai, maupun dari keramahan pegawai perpustakaan. Bafadal (2008:124) mengutip pendapat William A. Katz dalam bukunya yang berjudul *"introduction to reference work"* yang menjelaskan *"Circulation is one of two primary public service points in the library. The other is*

reference. Pelayanan pengunjung itu terdiri dari dua yaitu pelayanan sirkulasi dan pelayanan referensi.

Ketiga fasilitas tersebut jika sudah terpenuhi maka pemustaka/pengunjung akan merasa nyaman dan mempunyai motivasi belajar di perpustakaan. Karena kenyamanan belajar di perpustakaan sangat diperlukan untuk mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa yang pada akhirnya akan berdampak pada nilai mahasiswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Naibaho, dkk. (2010) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa lingkungan kampus yang kondusif dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa sedangkan lingkungan kampus yang tidak kondusif akan membuat siswa stress, sehingga menyebabkan menurunnya motivasi belajar mahasiswa dan pada akhirnya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya merupakan salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang ada di Fakultas Ilmu Pendidikan. Perpustakaan ini terletak di Gedung O5 lantai 2 Fakultas Ilmu Pendidikan dengan luas ruangnya sekitar 20 x 20 m². Tata ruang perpustakaan yaitu sekitar 35% ruang koleksi yang terdiri dari empat rak buku bacaan, dua almari buku referensi dan enam rak karya skripsi mulai lulusan tahun 2011-2014; 40% ruang pengunjung yang terdiri dari enam meja baca tanpa penyekat, ruang penitipan tas, dan meja sirkulasi; 25% ruang petugas yang terdiri dari ruang pengelolaan sampai penyimpanan buku, dapur, dan toilet. Perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan juga dilengkapi dengan AC sejumlah tiga buah, penerangan yang berupa lampu Sembilan belas buah, dan jaringan wifi. Koleksi perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan terdiri dari buku-buku bacaan, buku referensi, surat kabar, buku non fiksi, dan hasil skripsi mahasiswa dari delapan jurusan mulai angkatan 2011-2014 Fakultas Ilmu Pendidikan UNESA. Koleksi buku perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan sudah diklasifikasikan berdasarkan *Dewey Decimal Classification* (DDC) yang terdiri dari sepuluh nomor klasifikasi dengan jumlah koleksi buku secara keseluruhan yaitu 4570 eksemplar. Buku yang paling sering dipinjam yaitu buku dengan nomor klasifikasi 300 (ilmu-ilmu sosial) karena pendidikan lebih mengarah kepada ilmu-ilmu sosial. Perpustakaan juga menyediakan katalog dengan tujuan agar pengunjung mudah

dalam mencari buku, katalog buku yang disediakan yaitu ditempel di masing-masing rak berdasarkan klasifikasi. Namun, masih banyak mahasiswa yang kesulitan saat mencari buku karena letak katalog tinggi dan ukuran fontnya terlalu kecil. Pustakawan yang ada di Perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan terdiri dari dua orang yang mempunyai tugas masing-masing sesuai dengan pembagian tugas yang telah disepakati. Pelayanan yang diberikan juga sangat ramah.

Berdasarkan kondisi yang telah dijelaskan diatas, perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan sudah mempunyai kelayakan sebagai perpustakaan di perguruan tinggi. Namun pengunjung perpustakaan tiap bulan tidak sama karena rata-rata mahasiswa berkunjung ke perpustakaan saat masa aktif kuliah. Data dari petugas perpustakaan menunjukkan bahwa pengunjung perpustakaan saat masa aktif perpustakaan yaitu sekitar 30% sedangkan saat masa liburan yaitu sekitar 10 atau 20% dari total mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP). Menurut ME, salah satu mahasiswa dari jurusan Psikologi angkatan 2015 mengatakan bahwa.

"Saya jarang berkunjung ke perpustakaan Fakultas karena buku yang tersedia di perpustakaan fakultas masih kurang memadai, dan buku yang tersedia disana lebih banyak buku pelajaran dasar, buku psikologi yang tersedia di Perpustakaan Fakultas juga masih kurang. Jadi, mending saya ke ruang baca jurusan karena disana lebih lengkap mengenai buku tentang psikologi".

Pendapat lain juga diungkapkan oleh RF, salah satu mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan (MP) angkatan 2015 yang mengatakan bahwa.

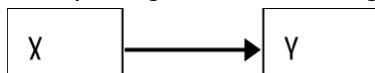
"Saya lebih suka berkunjung dan mencari buku di Taman Baca jurusan dengan alasan buku yang tersedia di taman baca jurusan dan Perpustakaan Fakultas hampir sama, ruangan di Taman Baca Jurusan lebih adem daripada di Perpustakaan Fakultas. Selain itu, yang menyebabkan rasa malas untuk berkunjung ke Perpustakaan FIP yaitu akses untuk menuju ke perpustakaan lumayan jauh karena

harus naik ke lantai 2 gedung sebelah (Gedung O5).”

Dari pendapat mahasiswa di atas maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kenyamanan pengunjung masih kurang pada ketersediaan koleksi buku dan tata ruang yang ada di perpustakaan, sedangkan pelayanan perpustakaan sudah dapat dikatakan baik. Pendapat tersebut masih berasal dari beberapa mahasiswa yang ada di Fakultas Ilmu Pendidikan dan masih banyak mahasiswa yang belum menyampaikan pendapatnya. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian di perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya dengan judul “ Pengaruh Kenyamanan Belajar terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya.”

METODE

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif merupakan salah satu pendekatan penelitian yang digunakan untuk menguji/mengolah suatu data yang berupa angka-angka disesuaikan dengan hipotesis dan teori yang ada. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel kenyamanan belajar (X) dan variabel motivasi belajar (Y) dengan rancangan penelitian jenis *ex post facto* yang biasa disebut dengan penelitian kasual komparatif karena penelitian ini berusaha mencari informasi tentang hubungan sebab akibat dari suatu peristiwa. Adapun rancangan penelitian yang akan dilakukan dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1 Rancangan Penelitian

Keterangan

X : Kenyamanan Belajar

Y : Motivasi Belajar

Penelitian ini berlokasi di Perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya dengan jumlah populasi sebanyak 2.214 mahasiswa yang kemudian ditarik sampel penelitian menggunakan teknik *proportional random sampling*. Adapun jumlah sampel berjumlah 327 yang ditentukan berdasarkan tabel Krejcie dan Morgan.

Tabel 1 Sampel Krejcie dan Morgan

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	100000	384

dari jumlah sampel diatas kemudian ditentukan jumlah masing-masing sampel berdasarkan angkatan mahasiswa secara proporsional.

Tabel 2 Sampel Penelitian

	Tahun Angkatan	populasi	Perhitungan tiap angkatan secara proporsional	Sam pel
1	2015	685	$\frac{685}{2200} \times 327 = 101,81$	101
2	2016	643	$\frac{643}{2200} \times 327 = 95,57$	95
3	2017	886	$\frac{886}{2200} \times 327 = 131,69$	131
Jumlah total				327

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuisioner/angket dengan penilaian menggunakan skala *Likert* , observasi, dan dokumentasi. Uji coba instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 (5%). Kemudian teknik analisis data menggunakan uji prasyarat normalitas dan Linieritas. Analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dan uji hipotesis (Uji T).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kenyamanan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa di Perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Pada pembahasan ini akan dipaparkan hasil analisis data utama yang diperoleh dari angket dan data pendukung yang diperoleh dari observasi.

Hasil angket variabel kenyamanan belajar dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3 Hasil Angket Kenyamanan Belajar Tiap Aspek

Variabel	Indikator	No Item Soal	Nilai Responden	Nilai Jumlah Total aspek
Tata Ruang Perpustakaan	Penataan ruang sesuai dengan fungsinya	1	760	1689
		4	929	
	Kemudahan dalam mengakses koleksi	2	914	2635
		5	841	
	Fasilitas yang tersedia di perpustakaan	7	880	2882
		3	844	
		6	986	
	Keleluasan bergerak saat berada di Perpustakaan	11	1052	1896
		9	952	
	Estetika ruangan	12	944	1976
		8	922	
		10	1054	
Ketersediaan Koleksi perpustakaan	Koleksi buku yang tersedia di perpustakaan relevan dengan jurusan ilmu pendidikan	14	865	865
		13	941	
	Koleksi buku di Perpustakaan cukup untuk dibaca oleh seluruh mahasiswa FIP	17	980	1921
		15	976	
	Kelengkapan Ketersediaan koleksi buku yang dengan kebutuhan pengunjung, khususnya pengunjung yang pendidikan	16	1023	1999
Pelayanan Perpustakaan	Tahun terbitan koleksi buku yang tersedia di perpustakaan FIP	18	724	724
		19	998	
		20	1.039	
	Pelayanan sirkulasi terhadap pengunjung dilakukan dengan baik	23	1.028	3065
		21	937	
	Pengunjung mandapam pelayanan referensi dari pustakawan			1820

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator pelayanan sirkulasi terhadap pengunjung mempunyai jumlah total aspek paling banyak, total nilai sebanyak 3065 dan yang paling sedikit yaitu indikator tahun terbitan buku yang tersedia di Perpustakaan dengan total nilai sebanyak 724. Adapun hasil angket

variabel Motivasi Belajar dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4 Hasil Angket Motivasi Belajar Tiap Aspek

Sub Variabel	Indikator	No Item Soal	Nilai Responden	Nilai Jumlah Total Aspek
Komponen Harapan	Harapan pengunjung saat belajar di Perpustakaan	2	1047	4399
		5	1144	
		6	1097	
		11	1111	
Komponen Nilai	Penilaian pengunjung terhadap proses kegiatan belajar di Perpustakaan FIP	1	1055	2073
		9	1018	
Komponen Afektif	Tanggapan pengunjung saat belajar di Perpustakaan FIP	3	1064	5386
		4	1091	
		7	1091	
		8	1070	
		10	1070	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator tanggapan pengunjung saat belajar di Perpustakaan mempunyai jumlah total aspek paling banyak, total nilai sebanyak 5386 dan yang paling sedikit yaitu indikator penilaian pengunjung terhadap proses kegiatan belajar di perpustakaan dengan total nilai sebanyak 2073.

Perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan merupakan salah satu fasilitas mahasiswa yang berfungsi sebagai tempat untuk menambah wawasan bagi mahasiswa yang berkunjung. Agar pengunjung merasa nyaman untuk belajar maka perpustakaan FIP menyediakan fasilitas-fasilitas yang dapat membantu pengunjung merasa nyaman diantaranya jumlah koleksi buku Perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan baik buku fiksi dan non fiksi yaitu sekitar 4570 eksemplar. Pembagian tata ruang pada perpustakaan FIP terdiri dari ruang koleksi, ruang baca, dan ruang petugas. Dan juga pelayanan petugas perpustakaan terhadap pengunjung perpustakaan. Dengan adanya fasilitas-fasilitas tersebut mahasiswa akan tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan FIP dan motivasi untuk belajar di Perpustakaan juga akan meningkat. Hasil penelitian dapat dilihat dari beberapa sudut pandang diantaranya:

1. Berdasarkan Hasil Uji Hipotesis

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kenyamanan belajar maka akan diikuti oleh semakin tingginya motivasi belajar mahasiswa. Hal ini dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	28.470	1.556		18.295	.000
1 Kenyamanan Belajar	.118	.023	.270	5.047	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil dari uji regresi linier sederhana diatas dapat di analisis bahwa nilai persamaan regresi yang diperoleh yaitu $Y = 28,470 + 0,118X$. Interpretasi dari persamaan regresi tersebut yaitu jika kenyamanan belajar (X) dengan motivasi belajar (Y) diukur menggunakan instrumen yang telah dikembangkan dalam penelitian ini, maka setiap perubahan skor variabel kenyamanan belajar sebesar satu satuan akan mengubah estimasi skor motivasi belajar mahasiswa sebesar 0,118 satuan pada arah yang sama. Perhitungan analisis data menunjukkan besarnya nilai signifikansi (Sig) variabel kenyamanan belajar (X) terhadap motivasi belajar adalah 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari nilai alpha 0,05 ($\alpha = 5\%$) sehingga dapat diambil keputusan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari nilai alpha ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil keputusan tersebut dapat disimpulkan bahwa kenyamanan belajar di Perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan (X) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya (Y). kesimpulan tersebut juga dibuktikan dengan hasil analisis determinasi dari perhitungan SPSS versi 21 dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 6 Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.270 ^a	.073	.070	3.48453

a. Predictors: (Constant), Kenyamanan Belajar

Tabel hasil koefisien determinasi diatas menunjukkan nilai angka koefisien korelasi (R) sebesar 0,270 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,073. Berdasarkan hasil pengujian dapat dijelaskan bahwa kenyamanan

belajar di Perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan UNESA sebagai variabel bebas (X) berkontribusi terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UNESA sebagai variabel terikat (Y) sebesar 7,3% sedangkan sisanya 92,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Selain itu tidak adanya tanda negatif pada nilai korelasi menunjukkan bahwa semakin tinggi kenyamanan belajar di Perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan UNESA maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UNESA.

Adapun hasil dari Uji T pada penelitian ini dengan menggunakan SPSS versi 21 dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini.

Tabel 7 Hasil Uji T

Variabel	T _{hitung}	T _{tabel}	Sig.
Kenyamanan Belajar	5.047	(0.05/2 ; 327-1-1) = 1.967	0.00 0

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat diketahui bahwa variabel kenyamanan belajar (X) terhadap motivasi belajar (Y) mempunyai nilai T_{hitung} sebesar 5.047. nilai T_{hitung} tersebut lebih besar dari T_{tabel} yaitu 1.967. Sedangkan nilai signifikansi dari variabel X terhadap Y yaitu 0.000, nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0.05. Maka keputusan yang diambil yaitu H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa kenyamanan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa di Perpustakaan FIP UNESA.

2. Berdasarkan Analisis Teori

Hasil penelitian variabel kenyamanan belajar dijabarkan berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Strange dan Banning (Hunley dan Scaller, 2009) bahwa kegiatan yang mempengaruhi efektifnya kegiatan belajar salah satunya yaitu lingkungan sekitar, Karena penelitian ini hanya berfokus pada perpustakaan maka lingkungan sekitar perpustakaan yang dapat mempengaruhi belajar efektif yaitu tata ruang perpustakaan, ketersediaan koleksi perpustakaan, dan pelayanan perpustakaan. Variabel kenyamanan belajar di perpustakaan pada penelitian ini akan dijabarkan menjadi sub variabel yang terdiri dari tata ruang perpustakaan, ketersediaan koleksi perpustakaan, dan pelayanan perpustakaan. Ketiga sub variabel tersebut yang mempunyai indikator dengan tingkat kategori rendah dengan nilai rata-rata dibawah 2,5 yaitu sub

variabel tata ruang perpustakaan dan sub variabel ketersediaan buku perpustakaan.

Sub variabel tata ruang yang mempunyai tingkat kategori rendah dengan nilai rata-rata dibawah 2,5 yaitu indikator penataan ruang sesuai dengan fungsinya dengan nilai rata-rata sebesar 2,32. Indikator tersebut dapat dijelaskan penyebab dari perolehan nilai rata-rata yang rendah berdasarkan jawaban responden dari kuisioner.

Pada indikator penataan ruang sesuai dengan fungsinya rata-rata skor jawaban responden yaitu 2,32. Hal ini membuktikan bahwa indikator penataan ruang sesuai dengan fungsinya masih berada pada tingkat kategori rendah. Penyebab indikator ini rendah salah satunya yaitu penataan ruang perpustakaan yang sangat terbatas membuat mahasiswa FIP merasa enggan untuk berkunjung ke perpustakaan saat pengunjung perpustakaan lebih dari 30 orang. Sedangkan menurut teori, beberapa aspek yang dapat menunjang tata ruang perpustakaan menurut Suwarno (2011:45-46) yaitu:

- a. Aspek Fungsional. Pada penelitian ini yang membuat aspek fungsional berada pada tingkat kategori rendah yaitu pengunjung merasa penataan ruang dan barang yang tersedia di Perpustakaan FIP masih belum seimbang. oleh sebab itu aspek fungsional antara penataan ruangan dan barang harus di pertimbangkan keseimbangan antara ruangan, barang, dan kebutuhan pengguna agar pengguna tidak merasa terganggu dengan penataan barang pada ruangan yang terbatas.
- b. Aspek Psikologis Pengguna. Penataan ruangan yang baik yaitu penataan ruangan dengan memperhatikan psikologis pengguna agar pengunjung merasa nyaman, leluasa bergerak, dan tenang saat berada di perpustakaan. Hal ini dapat dilakukan dengan penempatan perabotan perpustakaan yang sesuai dengan fungsinya dan pemilihan warna ruangan perpustakaan. Jika aspek psikologis pengguna ini dapat diterapkan dengan baik di Perpustakaan FIP, maka pengunjung akan merasa termotivasi untuk belajar di Perpustakaan FIP.
- c. Aspek Estetika. Setelah aspek fungsional dan psikologis pengguna telah tersedia dengan baik maka aspek lanjutan yang akan diperhatikan oleh pengunjung perpustakaan yaitu aspek estetika ruangan.

Aspek estetika yang akan dilihat oleh pengunjung yaitu kebersihan, kerapian, dan ketenangan ruangan yang dapat membuat pengunjung merasa nyaman saat belajar di Perpustakaan.

- d. Aspek Keamanan Bahan Pustaka. Aspek terakhir yang harus diperhatikan yaitu keamanan bahan pustaka. Pada aspek ini pustakawan harus dapat menjaga dan merawat bahan pustaka agar pengunjung mudah mencari dan merasa nyaman saat belajar di Perpustakaan karena buku yang dipakai tertata dan terawat dengan baik.

Sub variabel ketersediaan koleksi perpustakaan yang mempunyai tingkat kategori rendah dengan nilai rata-rata dibawah 2,5 yaitu indikator tahun terbitan buku dengan nilai rata-rata sebesar 2,21. Indikator tersebut dapat dijelaskan penyebab dari perolehan nilai rata-rata yang rendah berdasarkan jawaban responden dari kuisioner.

Pada indikator tahun terbitan buku di Perpustakaan FIP dengan nilai rata-rata skor jawaban responden yaitu 2,21 yang berarti bahwa indikator tahun terbitan koleksi buku yang tersedia di Perpustakaan FIP masih berada pada tingkat kategori rendah. Penyebab dari perolehan nilai rata-rata paling kecil diantara indikator-indikator yang lain yaitu jawaban responden banyak yang mengira bahwa buku di Perpustakaan akan diperbaharui setiap bulan. Namun kenyataannya pembaharuan koleksi buku akan diadakan setidaknya tiap awal semester. Karena ketersediaan koleksi buku di Perpustakaan lebih banyak berasal dari sumbangan dana setiap mahasiswa yang sudah lulus. Sedangkan menurut Sutarno (2006:75) ketersediaan buku yang baik yaitu harus memperhatikan beberapa aspek diantaranya:

- a. Relevansi. yaitu koleksi buku perpustakaan harus disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Jika koleksi buku perpustakaan FIP maka koleksi buku harus relevan dengan ilmu-ilmu Pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pengguna. Koleksi buku perpustakaan harus disesuaikan dengan kebutuhan pengguna perpustakaan. Di perpustakaan FIP pengunjung akan banyak mencari buku yang berkaitan dengan Pendidikan dan sesuai dengan jurusan-jurusan yang ada di FIP, maka koleksi buku yang diadakan harus buku yang berkaitan dengan ilmu-

ilmu Pendidikan. tujuan dari pengadaan bahan koleksi yang berorientasi kepada pengguna yaitu untuk menarik pengunjung datang ke perpustakaan.

- c. Kelengkapan koleksi. Perpustakaan yang mempunyai koleksi yang tidak lengkap maka pengunjung merasa enggan untuk belajar. Oleh sebab itu kelengkapan koleksi suatu perpustakaan sangat diperlukan untuk menarik pengunjung datang dan belajar di Perpustakaan.
- d. Kemutakhiran koleksi. Kemutakhiran koleksi yaitu tahun terbitan buku yang tersedia di Perpustakaan. Kemutakhiran buku perpustakaan harus di cek setiap tahunnya agar koleksi buku perpustakaan tidak ketinggalan zaman. Setiap buku terbitan baru pasti akan ada pembaruan baik pada bagian isi, tata letak, ataupun hanya pembaharuan cover saja. Pembaruan buku salah satunya bertujuan untuk meningkatkan mutu koleksi agar sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan.

Berdasarkan analisis hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa kenyamanan belajar di Perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya sangat dipengaruhi oleh sub variabel pelayanan perpustakaan. Karena pada sub variabel tersebut tidak terdapat indikator yang mempunyai rata-rata dibawah 2,5 sedangkan sub variabel tata ruang perpustakaan dan ketersediaan koleksi perpustakaan masih terdapat indikator yang mempunyai rata-rata dibawah 2,5. Ketiga Sub variabel tersebut akan mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa di Perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Strange dan Banning (Hunley dan Scaller, 2009) lingkungan dapat mempengaruhi kegiatan belajar yang efektif dan juga sejalan dengan pendapat salah satu siswa dalam laporan hasil konferensi internasional di London dengan judul "*Creating 21st Century Learning Environments*" pada tahun 2006 yang mengatakan bahwa lingkungan dalam ruangan yang berkualitas dapat meningkatkan kesehatan dan produktivitas bagi pengguna ruangan. Jika belajar mahasiswa efektif maka mahasiswa tersebut mempunyai motivasi belajar yang tinggi sehingga dapat mengatur dirinya untuk belajar sesuai dengan kebutuhannya dan dapat meningkatkan produktivitas diri sendiri.

3. Berdasarkan Hasil angket dan observasi

Sub variabel tata ruang perpustakaan terdapat 5 indikator penelitian (Suwarno, 2011:45-46), sub variabel ketersediaan koleksi perpustakaan terdapat 4 indikator penelitian (Sutarno, 2006:75), dan sub variabel pelayanan perpustakaan terdapat 2 indikator penelitian (Bafadal, 2008:124). Jumlah keseluruhan indikator pada variabel kenyamanan belajar yaitu 11 indikator penelitian, dari 11 indikator tersebut yang memiliki nilai tertinggi yaitu indikator estetika ruangan dan perabotan ruangan dengan skor rata-rata sebesar 3,22, sedangkan indikator yang memiliki **nilai terendah** yaitu indikator tahun terbitan buku dengan rata-rata sebesar 2,21. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa kenyamanan belajar di perpustakaan FIP sub variabel tata ruang perpustakaan pada aspek estetika mempunyai kontribusi yang tinggi, sedangkan sub variabel ketersediaan koleksi buku pada aspek tahun terbitan buku mempunyai kontribusi yang rendah. Hal ini membuktikan bahwa lingkungan di Perpustakaan FIP masih belum seimbang, jika lingkungan di Perpustakaan FIP seimbang maka kenyamanan belajar mahasiswa juga akan baik. Satwiko (2009:21) menyebutkan bahwa kenyamanan dan perasaan nyaman merupakan penilaian komprehensif seseorang terhadap lingkungannya.

Pada variabel motivasi belajar dengan 3 indikator penelitian (Pintrich dan DeGroot, 1990), indikator yang memiliki **nilai tertinggi** yaitu harapan pengunjung saat belajar di Perpustakaan dengan skor rata-rata sebesar 3,39, sedangkan indikator yang memiliki **nilai terendah** yaitu penilaian pengunjung terhadap proses kegiatan belajar di Perpustakaan FIP dengan skor rata-rata sebesar 3,22. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa yang memotivasi mahasiswa untuk belajar di Perpustakaan yaitu harapan mahasiswa yang akan dicapai saat belajar di Perpustakaan sedangkan penilaian terhadap proses kegiatan belajar kurang dipedulikan oleh mahasiswa. Mc. Donald (Sadirman, 2012:73) menyebutkan bahwa motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

4. Berdasarkan Hasil Penelitian Lain yang relevan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan jika dihubungkan dengan teori dan penelitian yang relevan dari beberapa peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa kenyamanan belajar (X) mahasiswa di Perpustakaan FIP UNESA berpengaruh terhadap motivasi belajar (Y) mahasiswa FIP UNESA, sehingga untuk meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa di Perpustakaan dapat dilakukan dengan meningkatkan kenyamanan belajar di perpustakaan seperti tata ruang perpustakaan, ketersediaan koleksi perpustakaan, dan pelayanan perpustakaan. Kenyamanan belajar yang diperhatikan dengan baik akan memberikan dampak positif pada motivasi belajar mahasiswa yang lebih baik. Hal tersebut sesuai dengan hasil dari penelitian ini yang menunjukkan bahwa semakin tinggi kenyamanan belajar di Perpustakaan FIP maka akan mampu meningkatkan motivasi Belajar mahasiswa di Perpustakaan FIP UNESA dan sebaliknya.

PENUTUP Simpulan

Kesimpulan yang didapat berdasarkan analisis yang diperoleh yaitu nilai T_{hitung} dari variabel kenyamanan belajar (X) dengan taraf signifikansi 0,05 yaitu lebih besar dari nilai T_{tabel} ($T_{hitung} > T_{tabel} = 5.047 > 1.967$). sedangkan nilai signifikan yang diperoleh dari analisis yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Kedua analisis tersebut berarti variabel kenyamanan belajar (X) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel motivasi belajar (Y) mahasiswa di Perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Semakin baik kenyamanan belajar yang diberikan di Perpustakaan maka akan memberikan kontribusi yang baik terhadap motivasi belajar mahasiswa di Perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan terdapat saran untuk beberapa pihak yang terkait, antara lain:

1. Bagi petugas perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan hendaknya memperhatikan kenyamanan belajar mahasiswa di Perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan,

hal tersebut dapat dilihat dari respon mahasiswa saat berkunjung ke perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. jika respon mahasiswa saat berkunjung ke Perpustakaan sudah merasa nyaman maka dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk belajar di perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya.

2. Bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan hendaknya dapat memanfaatkan fasilitas yang sudah disediakan dengan baik khususnya fasilitas perpustakaan agar tujuan dari diadakannya perpustakaan dapat tercapai
3. Bagi peneliti lain yang akan meneliti dengan topik yang sama dengan penelitian ini disarankan untuk menambah variabel independen lainnya mengingat banyak faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa di Perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asvio, Nova. dkk. 2017. The Influence of learning motivation and learning environment on undergraduate students learning achievement of management of Islamic education, study program of IAIN Batusangkar in 2016. *Noble International Journal Of Social Sciences Research*. Vol 2, No 2, PP: 16-31, (<https://napublisher.org/pdf-files/NIJSSR-218-16-31.pdf>, diunduh 8 Desember 2018)
- Bafadal, Ibrahim. 2008. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Basuki, Sulistyo. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Utama.
- Cahyani, Anis Dwi. & Christiani, Lydia. 2015. Pengaruh ketersediaan koleksi terhadap pemenuhan kebutuhan informasi siswa di Perpustakaan SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. *Jurnal ilmu perpustakaan*. Vol 4, No 2, (<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/9500> , diunduh 11 Desember 2018)
- Dimiyati, & Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hunley, S. and Schaller, M. 2009. "Assessment the key to creating spaces that promote

- learning." *Educause review*. March/April.
http://net.educause.edu/ir/library/pdf/ER_M0923.pdf
- Kusumaningtyas, Mahayu & Arya, Dian. 2013. Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka Di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 13/3 (2).
- Krejcie, R.V. dan Morgan, D.W., 1970, Determining Sample Size for Research Activities, Educational and Psychological Measurements, Vol. 30, pp. 607-610.
- Laporan Hasil Konferensi Internasional. 2006. *Creating 21st Century Learning Environments*. London : OECD
- Montgomery, Susan. 2014. Library Space Assessment: User Learning Behaviors In The Library. Vol. 40, no. 1 (2014): 5, (Online), dalam *Rollins College* (http://scholarship.rollins.edu/as_facpub), diakses 22 November 2018.
- Naibaho, Hastuti, dkk. 2010. Pengaruh lingkungan kampus terhadap motivasi belajar mahasiswa (studi kampus Universitas Pelita Harapan Surabaya), (online). 10(5). Dalam *jurnal manajemen pemasaran* (<https://doi.org/10.9744/pemasaran.5.1.2-2-26>), diakses 27 november 2018
- Palgunadi, Risang. 2013. Persepsi Pemustaka terhadap tata ruang perpustakaan di Kantor perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga. *Journal Ilmu Perpustakaan*.
- Peraturan Pemerintah Pendidikan dan Budaya Republik Indonesia No. 0696/U/1991 Bab II pasal 11
- Pintrich. P. R. & DeGroot. E. V. (1990). Motivational and self-regulated learning components of classroom academic performance. *Journal of learning psychology*, 82.(1),33-40.
- Sanders, Mark S. & McCormick, Ernest. 1993, Human Factors In Engineering and Design, 7 th. Ed McGraw-Hill, Inc
- Sardiman. 2012. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : Rajawali
- Sari, Purnama. Dan Jamil, Bahrum. 2016. Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan anggota perpustakaan kota medan. *Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan area*. Vol 4, Nomor 1, (<http://ojs.uma.ac.id/index.php/publika>, diunduh 11 Desember 2018).
- Sutarno NS. 2006. *Manajemen perpustakaan : suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Sagung Seto.
- Suwarno, Wiji. 2011. *Perpustakaan & Buku, wacana penulisan dan penerbitan*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Undang-undang Dasar 1945 no. 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan
- Winarsah, Eka. 2011. *Pengaruh Kualitas Media Internet Dan Kelengkapan Fasilitas Perpustakaan Universitas Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Fkip-Ums Progdik Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008/2009. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta*, (Online), (<http://eprints.ums.ac.id/13018/>), diakses 26 November 2018.